

**KONTRIBUSI KREATIVITAS, *SELF CONFIDENCE* DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

LIA MUSLIKA

A410150079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI KREATIVITAS, *SELF CONFIDENCE* DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

LIA MUSLIKA

A410150079

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and strokes, positioned above a horizontal line.

(Dr. Sumardi, M.Si)

NIDK. 8813280018

HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI KREATIVITAS, *SELF CONFIDENCE* DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Oleh:

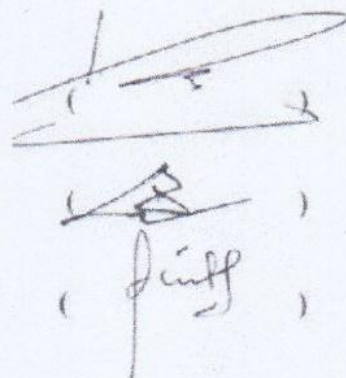
LIA MUSLIKA

A410150079

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 26 April 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Sumardi., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Slamet HW., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Rita Pramujiyanti Khotimah., S.Si., M.Sc
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,




Prof. Harun Joko Pravitno, M.Hum

IDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 April 2019

Penulis



Lia Muslika
A410150079

KONTRIBUSI KREATIVITAS, *SELF CONFIDENCE* DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Abstrak

Pentingnya pendidikan dan masih rendahnya hasil pendidikan menjadi tugas utama untuk melakukan perubahan, sehingga tujuan penelitian adalah (1) menganalisis kontribusi kreativitas, *self confidence* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika, (2) menganalisis kontribusi kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) menganalisis kontribusi *self confidence* terhadap hasil belajar matematika, (4) menganalisis kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Teras Boyolali tahun pelajaran 2018/2019, 220 siswa kelas VIII sebagai populasi dan sampelnya sejumlah 141 siswa. Cara menghitung jumlah sampel dengan Slovin. Metode pengambilan data secara random sampling. Pengumpulan data untuk variabel bebas menggunakan angket dan variabel terikat menggunakan nilai UAS sebagai dokumentasi. Untuk menganalisis data menggunakan regresi linear berganda ($\alpha=5\%$), diperoleh persamaan regresi adalah $Y = 27,204 + 0,310X_1 + 0,066X_2 + 0,298X_3$. Hasil penelitian yang didapatkan, yaitu (1) terdapat kreativitas, *self confidence* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika, (2) terdapat kontribusi kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) tidak terdapat kontribusi *self confidence* terhadap hasil belajar matematika, (4) terdapat kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika.

Kata Kunci: kreativitas, *self confidence*, kemandirian belajar.

Abstract

The importance of education and low education results still being the main task to make changes, so the goal of the research was (1) analyzing the contribution of creativity, *self confidence* and independence study against the results of learning mathematics, (2) analyzing the contribution of creativity learning against the results of learning mathematics, (3) analyzing the contribution of self confidence against the results of learning mathematics, (4) analyzing the contribution of the learning independence against the results of learning mathematics. The study was conducted at Teras 1 Boyolali Junior High School in the academic year 2018/2019, 220 students of class VIII as a population and a sample of 141 students. How to calculate the number of samples with Slovin. The method of data collection is by random sampling. Data collection for independent variables using questionnaires and dependent variables using UAS values as documentation. To analyze the data using multiple linier regression ($\alpha=5\%$), the regression equation is $Y = 27,204 + 0,310X_1 + 0,066X_2 + 0,298X_3$. The results obtained, namely (1) there are contributions to creativity, self confidence and independence study on mathematics learning outcomes, (2) there is a contribution of learning creativity to the learning outcomes of mathematics, (3) there is a contribution of self confidende to mathematics learning outcomes, (4) there is a contribution of independence study to the learning outcomes of mathematics.

Keywords: creativity, self confidence, independence study

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan aspek yang penting dalam pendidikan. Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi yang telah diberikan, sehingga dapat digunakan untuk bahan evaluasi setelah proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2013:22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar yang bervariasi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut bersumber dari faktor intern maupun ekstern.

Faktor internal yang menjadi salah satu penyebab masih rendahnya hasil belajar adalah kreativitas belajar siswa. Menurut Fatimah (2006:102) kreativitas adalah suatu prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru, menemukan cara-cara pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, ide-ide baru, dan melihat adanya berbagai kemungkinan. Proses belajar mengajar di SMP, biasanya lebih menekankan proses berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal-soal. Didalam kegiatan belajar mengajar, siswa sering menghadapi kesulitan ketika menyelesaikan soal ataupun permasalahan yang diberikan oleh guru mereka. Kebanyakan dari siswa hanya mengerjakan sama seperti apa yang dicontohkan oleh para guru. Ketika soalnya agak berbeda penyajiannya, siswa kesulitan untuk menyelesaikan soal tersebut. Cara penyelesaian permasalahan setiap siswa juga terlihat homogen dan tidak ada yang mengerjakan dengan cara mereka sendiri. Oleh karena itu, diperlukan adanya kemampuan untuk berkreaitivitas sehingga siswa dapat memilih dan menerapkan permasalahan yang dihadapinya dengan benar dan pada akhirnya hasil belajar yang diharapkan dapat optimal.

Selain kreativitas sebagai faktor intern, *self confidence* juga merupakan faktor intern dari hasil belajar. Individu yang memiliki latar belakang yang mendukung akan memperoleh tingkat percaya diri yang tinggi sehingga mampu bersosialisasi dengan baik. Menurut Gufron (2010:33) percaya diri atau *self confidence* adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri maka akan menimbulkan masalah pada diri seseorang. Sifat percaya diri ini juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki.

Namun rasa percaya diri yang tinggi tidak dimiliki semua peserta didik. Minder, malu, sungkan, dan tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya sering sekali dirasakan oleh peserta didik. Hal tersebut sering menjadi kendala bagi peserta didik dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di lingkungannya. Kebanyakan siswa masih takut untuk mengungkapkan bahwa mereka belum paham dengan beberapa materi yang disampaikan guru. Ketidakpercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki dapat berdampak pada prestasi belajar yang rendah. Dengan demikian untuk memotivasi peserta didik menjadi berprestasi perlu ditumbuhkan rasa percaya diri terhadap peserta didik.

Seorang siswa dikatakan mempunyai kemandirian belajar apabila mempunyai kemampuan sendiri untuk belajar matematika, siswa mampu memecahkan masalah dalam proses belajar matematika, siswa mempunyai tanggung jawab dalam proses belajar. Siswa mempunyai kemandirian belajar yang baik maka ia akan memperoleh peluang yang relatif cukup besar dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan dibanding dengan siswa yang mempunyai kemandirian yang kurang baik, sehingga akan turut mempengaruhi hasil belajar matematika (Djamarah, 2011: 73).

Kemandirian belajar adalah cara belajar siswa secara mandiri untuk menguasai suatu kompetensi dengan bekal pengetahuan yang telah dimiliki. Rachmayani (2014:13) menyatakan siswa dikatakan memiliki kemandirian belajar yang baik saat siswa mampu melaksanakan belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar yang efektif, mampu melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik, dan mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri. Kemandirian belajar merupakan suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada bantuan dari orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar. Puspaningrum & Khotimah (2015: 13) dapat disimpulkan bahwa tidak ada kontribusi kemandirian mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah Persamaan Differensial. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian di atas yang menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya aktivitas belajar, kompensasi orang tua, fasilitas belajar, iklim keluarga dan sikap siswa.

Tujuan belajar yang dimaksud adalah menguasai materi atau pengetahuan dengan baik sehingga siswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam

menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemandirian belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Apabila semakin tinggi tingkat kemandirian belajar siswa untuk memahami materi pelajaran, maka akan semakin baik pula hasil belajarnya.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) menguji kontribusi kreativitas, *self confidence* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika, (2) menguji kontribusi kreativitas terhadap hasil belajar matematika, (3) menguji kontribusi *self confidence* terhadap hasil belajar matematika, (4) menguji kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika.

2. METODE

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah melalui metode statistika (Mahmud, 2011:81). Desain penelitian ini adalah korelasional yaitu hubungan antara variabel bebas/*eksogen* X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel terikat/*endogen* Y . Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas (X_1), *self confidence* (X_2), dan kemandirian (X_3). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika (Y).

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Teras Boyolali. Populasi penelitian ini sejumlah 220 siswa kelas VIII. Perhitungan jumlah sampel dengan rumus Slovin diperoleh sebanyak 141 siswa. Angket dan dokumentasi digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data. Pengambilan sampel dilakukan secara proporsional random sampling. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk uji instrument. Analisis regresi berganda digunakan sebagai teknik untuk menganalisis data. Syarat yang harus dipenuhi sebelum analisis regresi berganda ada lima uji.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil data hasil belajar matematika dari nilai Ujian Akhir Semester Gasal tahun ajaran 2018/2019. Diperoleh nilai maksimum dan nilai minimum masing-masing 95 dan 24 dengan rata-rata 66,67 dan standar deviasi 12,63. Sedangkan kreativitas, *self confidence* dan kemandirian belajar diperoleh dari

pengisian angket oleh sampel dengan skala nilai 4, 3, 2 dan 1. Kreativitas diperoleh data dengan nilai maksimum 80, nilai minimum 36 dengan nilai rata-rata 56,04 dan standar deviasi 8,16. *Self confidence* diperoleh data dengan nilai maksimum 77, nilai minimum 42 dengan nilai rata-rata 57,99 dan standar deviasi 6,41. Sedangkan kemandirian belajar diperoleh data dengan nilai maksimum 73, nilai minimum 42 dengan nilai rata-rata 59,43 dan standar deviasi 7,06.

Berdasarkan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi yang telah dilakukan menunjukkan telah memenuhi syarat. Berikut adalah rangkuman hasil perhitungan uji prasyarat:

Tabel 1. Uji Normalitas

Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}
Kreativitas (X_1)	0,024	0,075
<i>Self Confidence</i> (X_2)	0,064	0,075
Kemandirian (X_3)	0,029	0,075
Hasil Belajar Matematika (Y)	0,024	0,075

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$, sehingga variabel X_1 (kreativitas belajar), X_2 (*self confidence*), X_3 (kemandirian belajar), dan Y (hasil belajar matematika) berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Linearitas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}
X_1 terhadap Y	1,025	1,541
X_2 terhadap Y	1,341	1,586
X_3 terhadap Y	-2,309	1,571

Tabel diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, sehingga variabel X_1 (kreativitas belajar), X_2 (*self confidence*), X_3 (kemandirian belajar) mempunyai hubungan linear terhadap variabel Y (hasil belajar matematika).

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Toleransi (α)	VIF
X_1 dan X_2	0,9998	1,0002
X_1 dan X_3	0,9719	1,0289
X_2 dan X_3	0,9991	1,0008

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu X_1 (kreativitas belajar), X_2 (*self confidence*), X_3 (kemandirian belajar) mempunyai nilai toleransi $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 , sehingga antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>P-Value</i>	α
Kreativitas (X_1)	0,545	0,05
<i>Self Confidence</i> (X_2)	0,423	0,05
Kemandirian (X_3)	0,761	0,05

Tabel diatas menunjukkan bahwa $P\text{-Value} > \alpha$, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Variabel	Du < Dw < 4 - dU
Kreativitas (X_1), <i>Self Confidence</i> (X_2) dan Kemandirian Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)	Dw = 1,880 dU = 1,769 4 - dU = 2,232 1,769 < 1,880 < 2,232

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* terletak antara $dU < dW < 4 - dU$, yaitu $1,769 < 1,880 < 2,232$, sehingga tidak terjadi autokorelasi.

Hasil regresi linier berganda merupakan uji hipotesis yang dilakukan setelah terpenuhinya kelima uji prasyarat. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisien $a = 27,204$, $b_1 = 0,310$, $b_2 = 0,066$, $b_3 = 0,298$. Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu: $Y = 27,204 + 0,310X_1 + 0,066X_2 + 0,298X_3$

Tabel 6. Hasil Uji Simultan pada Regresi Linier Berganda

Sumber	JK	DK	RK	Fhitung
Regresi	1303,486	3	434,495	2,832
Galat	21019,507	137	153,427	
Total	22322,993	140		

Tabel diatas menunjukkan hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 2,832$ dan $F_{tabel} = 2,67$. Sehingga keputusan ujinya adalah H_0 ditolak, karena $F_{hitung} = 2,832 \geq F_{tabel} = 2,67$ yang berarti ada pengaruh kreativitas, *self confidence* dan kemandirian belajar. Artinya kreativitas, *self confidence* dan kemandirian belajar terdapat kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}
Kreativitas (X_1)	4,946	1,98
<i>Self Confidence</i> (X_2)	0,958	1,98
Kemandirian (X_3)	4,107	1,98

Tabel diatas menunjukkan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,946$ untuk X_1 , $t_{hitung} = 0,958$ untuk X_2 dan $t_{hitung} = 4,107$ untuk X_3 dengan $t_{tabel} = 1,98$. Artinya kreativitas belajar terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar matematika, *self confidence* tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar matematika dan kemandirian belajar terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar matematika.

Hasil analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi diperoleh nilai R 0,242 dan nilai R^2 0,058 yang menunjukkan sebesar 5,8% pengaruh variansi variable bebas terhadap variable terikat dan sisanya sebesar 94,2% diberikan oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Table 8. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Kreativitas (X_1)	59,25%	3,45%
<i>Self Confidence</i> (X_2)	2,78%	0,16%
Kemandirian (X_3)	37,97%	2,22%

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhendri (2012) secara simultan percaya diri dan kemandirian belajar berkontribusi terhadap hasil belajar matematika. Saefullah (2013) memberi kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kemandirian belajar yaitu tingkat kecerdasan, sarana dan prasarana pembelajaran, metode pembelajaran, cara belajar dan faktor lainnya. Simanullang (2017) Pembelajaran saintifik secara signifikan dapat meningkatkan kemandirian belajar dan kepercayaan diri mahasiswa. Dengan meningkatnya kemandirian dan kepercayaan diri mahasiswa berimplikasi logis terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika yang diteliti. Tahir (2018) menyimpulkan kreativitas menyangkut cara berpikir kreatif, kemampuan untuk melihat bermacam-macam jawaban terhadap satu soal. Ada beberapa ciri pribadi kreatif yaitu : imajinatif, mempunyai prakasa, mempunyai minat luas, mandiri dalam berpikir, senang berpetualang, penuh energi, berani mengambil resiko dan berani dalam berpendirian dan berkeyakinan. Jadi semakin tinggi kreativitas siswa akan menyebabkan tingginya prestasi belajarnya, sedemikian sebaliknya. Hipotesis pertama disimpulkan bahwa kreativitas, self confidence dan kemandirian belajar berkontribusi terhadap hasil belajar matematika.

Hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,946$ dan $t_{tabel} = 1,98$ sehingga keputusan ujinya adalah H_0 ditolak, karena $t_{hitung} = 4,946 > t_{tabel} = 1,98$ yang berarti X_1 ada pengaruhnya terhadap Y. Kreativitas secara parsial memberi kontribusi terhadap hasil belajar matematika. Sebesar 59,25% dan 3,452% nilai sumbangan relative dan nilai sumbangan efektif kreativitas terhadap hasil belajar matematika yang menunjukkan kreativitas berkontribusi positif terhadap hasil belajar matematika.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Setyowati dan Widana (2016) menyimpulkan bahwa kreativitas belajar berkontribusi terhadap hasil belajar

matematika. Gunarti (2017) siswa yang mempunyai kreativitas yang baik dalam menyelesaikan permasalahan matematika akan cenderung berfikir konvergen dalam mencari jawabannya. Selain itu secara afektif siswa yang kreatif akan menunjukkan sifat imajinatif, percaya diri, rasa ingin tahu, minat, dan ciri kepribadian kreatif yang lainnya. Sehingga siswa dalam mempelajari matematika akan mempunyai minat dan rasa ingin tahu yang besar dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan matematika dengan baik dan benar. Nanang (2016) memberi kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, dengan kinerja yang profesional, maka akan memberikan hasil yang pasti baik. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pembelajaran yang diberikan oleh guru, media yang digunakan, serta kondisi pembelajaran. Purwanti (2015) menyimpulkan bahwa peningkatan kreativitas diperoleh dari kegiatan tanya jawab, demonstrasi, diskusi kelompok, dan presentasi yang membantu siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengemukakan ide, mengajukan cara yang berbeda dari biasanya, menghasilkan ide berdasarkan pemikirannya sendiri, serta menguraikan ide secara rinci. Dengan demikian hipotesis kedua penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

Hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,958$ dan $t_{tabel} = 1,98$ sehingga keputusan ujinya adalah H_0 diterima, karena $t_{hitung} = 0,958 < t_{tabel} = 1,98$ yang berarti X_2 tidak ada pengaruhnya terhadap Y. Sehingga *self confidence* secara parsial memberi kontribusi terhadap hasil belajar matematika. Sebesar 2,78% dan 0,16% nilai sumbangan relatif dan nilai sumbangan efektif *self confidence* terhadap hasil belajar matematika yang menunjukkan *self confidence* berkontribusi positif terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Meidiastuti (2017) terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Narulita (2014) terdapat pengaruh *self confidence* terhadap hasil belajar matematika. Jadi semakin tinggi *self confidence* siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah *self confidence* siswa maka semakin rendah pula hasil belajar yang didapat peserta didik tersebut. *Self confidence* atau percaya diri siswa sangat

mendukung dalam pencapaian hasil belajar khususnya pelajaran matematika, dalam mempelajari matematika diperlukan tingkat percaya diri yang tinggi agar mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan. Wulandari (2017) menyimpulkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka semakin tinggi kemampuan pemecahan masalah matematika dan semakin rendah kepercayaan diri siswa maka semakin rendah kemampuan pemecahan masalah matematika. Dengan demikian hipotesis ketiga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi *self confidence* terhadap hasil belajar matematika.

Hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,107$ dan $t_{tabel} = 1,98$ sehingga keputusan ujinya adalah H_0 ditolak, karena $t_{hitung} = 4,107 > t_{tabel} = 1,98$ yang berarti X_3 ada pengaruhnya terhadap Y. Sehingga kemandirian belajar secara parsial memberi kontribusi terhadap hasil belajar matematika. Sebesar 37,97% dan 2,22% nilai sumbangan relative dan nilai sumbangan efektif kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika yang menunjukkan kemandirian belajar berkontribusi positif terhadap hasil belajar matematika.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitriana (2015) bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan secara langsung terhadap hasil belajar matematika. Kemandirian dalam mengerjakan tugas akan menumbuhkan sikap berusaha mengerjakan tugas sendiri tanpa harus tergantung pada orang lain dan siswa akan lebih tekun, ulet, serta akan memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Dewi (2016) menyimpulkan bahwa siswa yang mandiri dalam menyelesaikan soal pada proses pembelajaran maka siswa tersebut mempunyai tingkat prestasi yang tinggi. Seharusnya orang tua memperhatikan pola belajar anak agar terbentuk kemandirian belajar dalam diri anak. Nurlla (2017) menyimpulkan mandiri dalam belajar berarti bahwa siswa belajar karena kesadarannya sendiri, mampu berpikir inisiatif sendiri dan mampu menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi diharapkan mampu mengambil langkah-langkah penting untuk membantu dirinya agar dapat belajar lebih cepat dan lebih mudah dalam menerima materi pelajaran yang sesuai dengan menerima materi pelajaran yang sesuai dengan tipe gaya belajarnya sehingga kecenderungannya siswa tersebut akan mendapatkan materi

yang lebih banyak dan lebih bermakna dan akan berdampak positif terhadap hasil belajarnya. Dengan demikian hipotesis ketiga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika.

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian ($\alpha = 5\%$) ditarik kesimpulan sebagai berikut : Terdapat kontribusi kreativitas, *self confidence* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika, besarnya F_{hitung} 2,832. Sebesar 5,8% hasil belajar matematika dijelaskan oleh kreativitas, *self confidence* dan kemandirian belajar dan sisanya 94,2% diberikan oleh variable lain selain pada penelitian ini. Terdapat kontribusi kreativitas terhadap hasil belajar matematika dengan besar t_{hitung} 4,946. Sumbangan relatifnya 59,25% dan sumbangan efektifnya 3,45%. Tidak terdapat kontribusi *self confidence* terhadap hasil belajar matematika dengan besar t_{hitung} 0,958. Sumbangan relatifnya 2,78% dan sumbangan efektifnya 0,16%. Terdapat kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika dengan besar t_{hitung} 4,107. Sumbangan relatifnya 37,97% dan sumbangan efektifnya 2,22%.

Secara simultan *self confidence* tidak berkontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Teras. Sedangkan kreativitas dan kemandirian belajar secara simultan berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Teras.

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan mungkin dari segi instrumen penelitian yang digunakan, sehingga peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan indikator dalam setiap instrumen atau mungkin dapat menambahkan item negatif agar instrumen yang digunakan lebih seimbang, serta hal lain yang dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kekurangan atau mengembangkan variabel-variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Intan Ayu Sari. 2016. Hubungan Self Esteem dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika* Vol 1: 202-207.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fitriana, Sitti, dkk. 2015. Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP. *Journal of EST* 1(2): 86-101.
- Gufron, M. Nur, dan Rini Risnawati. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media: Jogjakarta.
- Gunarti, Esa. 2017. Hubungan Antara Kreativitas, Kemampuan Numerik Dan Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Pundong. *Jurnal Pendidikan Matematika* 5(1): 1 - 10.
- Khotimah, Rita P. dan Puspaningrum, Ika Ratna. 2015. "Kontribusi Kemampuan Awal, Minat dan Kemandirian Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Persamaan Diferensial." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika UMS 2015*.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Meidiastuti, Rizka Ayu. 2017. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Suruh. *Jurnal Pendidikan Matematika* 1-10.
- Nanang, Asep. 2016. Berpikir Kreatif Matematis dan Kemandirian Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah. *Mimbar Sekolah Dasar* 3(2): 171-182.
- Nurlla. 2017. Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi* 6(2) : 321-328.
- Purwanti, Duwi. 2015. Peningkatan Kreativitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Gejayan dengan Menggunakan Pendekatan PMRI. *Jurnal INDI-Inovasi Didaktik* 1(1): 64-78.
- Rachmayani, Dwi. 2014."Penerapan Pembelajaran Rectprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa". *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, 2 (1):13
- Saefullah, A. 2013. Hubungan Antara Sikap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Fisika Berbasis Portofolio. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika* 26-36.

- Setyowati, Devi, dan Wayan I. Widana. 2016. Pengaruh Minat Kepercayaan Diri dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal EMASAINS* 5(1): 66-72.
- Simanullang, Bitman. 2017. Mengembangkan Kemandirian Belajar, Kepercayaan Diri, Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Ilmiah Widya Eksakta* 1(1): 62-69.
- Sudjana, Nana. 2013. "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suhendri, Huri. 2012. Pengaruh Kecerdasan Matematis Logis, Rasa Percaya Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 1(1): 397-404.
- Syam, Asrullah. 2017. "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa" *Jurnal Biotek* 5(1): 57-102
- Tahir dan Maniarti. 2018. Pengaruh Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin (Studi Kasus di MAN 1 Kolaka). *Journal of Medives : Journal Of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 2(2): 279-284.
- Wulandari dan Sinambela. 2017. Hubungan Kepercayaan Diri (*Self-Confidence*) Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di MAN Kisaran. *Jurnal Inspiratif* 3(2): 102-108.